

sementara yang lain mungkin masih pemula. Guru PAI perlu menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar dapat menyampaikan materi agama dengan cara yang dapat dipahami oleh semua siswa.

- 2) Perbedaan Latar Belakang Budaya: Siswa di MAN 1 Probolinggo mungkin berasal dari berbagai latar belakang budaya dan etnis. Perbedaan ini dapat mempengaruhi pandangan mereka tentang agama dan nilai-nilai agama. Guru PAI perlu sensitif terhadap perbedaan ini dan menghindari sikap yang eksklusif terhadap siswa dari latar belakang budaya tertentu.
- 3) Perbedaan Kondisi Sosial-Ekonomi: Perbedaan kondisi sosial-ekonomi antara siswa juga dapat mempengaruhi kesempatan mereka untuk belajar dan mengembangkan karakter. Guru PAI perlu memahami situasi individu siswa dan memberikan dukungan ekstra bagi siswa yang mungkin menghadapi kesulitan dalam pembelajaran agama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepemimpinan guru PAI dalam membangun karakter peserta didik di MAN 1 Probolinggo, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru PAI memainkan peran dalam membentuk karakter siswa. Guru PAI sebagai pemimpin di bidang pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab besar dalam membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penelitian ini, ditemukan beberapa temuan dan kesimpulan yang relevan: Keteladanan, keridhaan, kesabaran, dan konsistensi merupakan empat faktor utama yang menjadi landasan penting dalam kepemimpinan guru PAI dalam membangun karakter peserta didik di MAN 1 Probolinggo. Dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang baik sebagai contoh teladan, guru PAI dapat memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, keridhaan guru PAI terhadap siswa dan tugas-tugas pendidikan menjadi kunci utama dalam menciptakan iklim pembelajaran yang positif dan harmonis. Dalam menghadapi tantangan dan perbedaan karakteristik siswa, kesabaran guru PAI menjadi faktor penting untuk mengenali kebutuhan individu siswa dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai. Konsistensi guru PAI dalam menerapkan metode dan pendekatan pembelajaran agama Islam juga memiliki peran vital dalam membantu siswa memahami dan

mengamalkan ajaran agama secara berkelanjutan. Dengan faktor-faktor ini terjalin secara harmonis, kepemimpinan guru PAI di MAN 1 Probolinggo dapat berperan efektif dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas dan bermartabat, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Selain itu, faktor-faktor pendukung seperti ketersediaan sumber daya yang memadai, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kepemimpinan sekolah yang mendukung dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler agama turut berperan dalam kesuksesan kepemimpinan guru PAI dalam membangun karakter peserta didik.

Faktor-faktor pendukung tersebut memberikan landasan yang kuat bagi guru PAI untuk menyampaikan pembelajaran agama Islam yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Ketersediaan sumber daya seperti perpustakaan yang lengkap, akses internet, dan fasilitas multimedia memungkinkan guru PAI untuk menyajikan materi agama dengan cara yang menarik dan interaktif. Lingkungan pembelajaran yang mendukung, seperti ruang kelas yang teratur dan dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran, menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa dalam belajar.

Kepemimpinan sekolah yang mendukung, yang ditunjukkan oleh kepala sekolah yang visioner, berorientasi pada kolaborasi, dan memberdayakan guru PAI, menciptakan kerangka kerja yang positif dan mendukung bagi pengembangan pembangunan karakter siswa. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler agama juga turut mendukung pembangunan karakter,

karena melalui kegiatan tersebut siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, terdapat faktor-faktor penghambat seperti kurangnya dukungan dari orang tua dan tantangan dalam berinteraksi dengan siswa yang memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda. Kurangnya dukungan dari orang tua dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran agama. Sementara itu, tantangan dalam berinteraksi dengan siswa yang berbeda-beda dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi dan pembangunan hubungan yang baik antara guru PAI dan siswa.

#### **B. Saran**

Dalam upaya meningkatkan efektivitas kepemimpinan guru PAI dalam membangun karakter peserta didik di MAN 1 Probolinggo, beberapa saran telah diidentifikasi. Pertama, meningkatkan komunikasi dengan orang tua secara teratur dan intensif akan membantu membangun kemitraan yang positif antara sekolah dan keluarga. Dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, terutama yang berhubungan dengan agama, akan meningkatkan kesadaran dan kepedulian mereka terhadap pendidikan agama anak-anak.

Kedua, guru PAI perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang diferensiasi untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Dengan mengakomodasi perbedaan tingkat pemahaman dan gaya belajar siswa, pembelajaran agama akan menjadi lebih relevan dan bermakna bagi setiap individu.

Selanjutnya, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler agama yang beragam dan menarik dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Guru PAI juga perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan diri secara berkala untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan mereka dalam membangun karakter peserta didik. Dengan terus meningkatkan kualitas diri, guru PAI dapat lebih efektif dalam membawa perubahan positif pada siswa.

Melalui implementasi saran-saran ini, diharapkan peran kepemimpinan guru PAI dalam membangun karakter siswa di MAN 1 Probolinggo dapat ditingkatkan. Dengan adanya upaya yang berkelanjutan, diharapkan siswa dapat mengembangkan karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai keislaman dan menjadi generasi yang bertanggung jawab dan bermoral. Kepemimpinan guru PAI yang lebih efektif juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inspiratif dan mendukung bagi peserta didik, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara holistik.

Semua upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, yang mampu membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai keislaman yang kokoh, serta membekali mereka dengan keterampilan dan sikap yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa depan. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan MAN 1 Probolinggo dapat menjadi lembaga pendidikan yang semakin berkualitas dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan berdaya saing.